

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan dengan mengacu pada rumusan masalah penelitian. Adapun kesimpulan yang dapat diambil antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat Pengaruh model *Problem-Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
2. Terdapat pengaruh model *Problem-Based Learning* terhadap kemandirian belajar siswa.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (PBL dan Konvensional) dengan gender (Laki-laki dan Perempuan) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (PBL dan Konvensional) dengan gender (Laki-laki dan Perempuan) terhadap kemandirian belajar siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, Implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Model *Problem-Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri dan menjadikan siswa aktif mengemukakan pendapat serta berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Diskusi kelompok menjadikan siswa yang pandai membantu temannya yang kurang pandai. Diskusi antar kelompok menjadikan siswa lebih kritis dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain.
2. Model *Problem-Based Learning* dapat diterapkan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa baik itu laki-laki maupun perempuan. Walaupun demikian model *Problem-Based Learning* memberikan dampak yang lebih besar pada siswa laki-laki dalam kemampuan pemecahan masalah matematis daripada siswa perempuan.
3. Model *Problem-Based Learning* dapat diterapkan untuk melatih dan mengembangkan kemandirian belajar siswa baik itu laki-laki maupun perempuan. Walaupun demikian model *Problem-Based Learning* memberikan dampak yang lebih besar pada siswa perempuan dalam kemandirian belajar daripada siswa laki-laki walaupun selisih rata-rata kemandirian belajarnya beda tipis antara laki-laki dengan perempuan.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka berikut ini beberapa saran untuk perbaikan kedepannya yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan model *Problem-Based Learning* di bidang matematika khususnya. Sarannya adalah sebagai berikut :

1. Kepada Guru

- a. Mengingat siswa SMP sudah memasuki tahap berpikir operasional formal maka cocok diterapkan model *Problem-Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik untuk siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Oleh karena itu hendaknya model PBL ini dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar melalui proses orientasi pada masalah, menyajikan hasil karya, menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Namun guru harus mampu dalam menyiapkan segala perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, ahli dalam mengambil topik masalah yang fokus permasalahannya tidak melebar ke hal lain dan tingkat kesulitan permasalahannya sesuai dengan taraf berpikir siswa, serta guru juga harus mampu membagi durasi waktu dalam setiap proses pelaksanaan langka-langkah model *Problem-Based Learning*.
- b. Berdasarkan hasil temuan di lapangan ternyata banyak siswa belum sepenuhnya melengkapi indikator kemampuan pemecahan masalah, terutama pada indikator merencanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali solusi (penyelesaian masalah). Oleh karena itu perlu

usaha ekstra berupa latihan terencana yang dilakukan guru dengan memberdayakan potensi siswa agar terlatih memunculkan ide atau mengemukakan pendapat dengan bahasanya sendiri.

- c. Dalam menerapkan model *Problem-Based Learning*, guru mesti mempersiapkan bahan ajar yang mempertimbangkan karakteristik siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika. Selain itu, guru harus memberikan *scaffolding* dan memberikan penekanan pada belajar kelompok, sehingga kegiatan pemecahan masalah yang tersaji dalam LKS memberikan efek dalam perubahan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar pada masing-masing siswa menjadi lebih baik lagi.
- d. Terkait dengan kemandirian belajar siswa terhadap matematika, terlihat bahwa sebagian besar siswa masih belum konsisten dalam menyatakan pendapatnya. Hal tersebut terlihat dari hasil angket kemandirian belajar siswa, dimana pada pilihan jawaban angket tidak ada pilihan netral. Keadaan tersebut mengindikasikan selama ini siswa sudah terbiasa menuruti keinginan guru atau orang tua, mereka belum terbiasa bebas menuruti jalan pikiran mereka sendiri sehingga siswa masih bersifat kurang jujur, tidak percaya diri dan selalu meminta petunjuk orang untuk menentukan sikap mereka dalam belajar. Oleh karena itu guru perlu memberikan strategi untuk memandu kemandirian belajar siswa dikelas dan di rumah agar siswa memiliki kemandirian belajar yang baik.

2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Hendaknya dapat mensosialisasikan model *Problem-Based Learning* pada guru-guru matematika karena model ini mendukung terlaksananya Kurikulum 2013. Adanya kegiatan sosialisasi dengan menjelaskan kelemahan-kelemahan yang ada pada model PBL, guru dapat menerapkan dan memperhatikan kelemahan yang timbul dari model *Problem-Based Learning* agar kelemahan tersebut tidak terjadi di dalam kelas, yang pada akhirnya siswapun memiliki kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar yang baik.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian dengan kapasitas yang lebih besar dan lebih akurat, dengan memperhatikan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan merancang desain bahan ajar yang lebih bermakna serta instrumen yang lebih memusat.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Problem-Based Learning* memiliki dampak yang positif bagi siswa terutama dalam kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa. Untuk itu hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada aspek-aspek kemampuan matematik yang lain yaitu kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, kemampuan disposisi, komunikasi dan representasi matematik secara lebih terperinci yang tentunya sangat menarik untuk dikaji lebih dalam.